

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang kajiannya bersifat terbuka, fleksibel, dan tidak terstruktur. Sehingga peneliti mempunyai peluang dalam menentukan fokus kajian.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan terhadap lingkungan tertentu secara sistematis dengan mengusung data yang ada dilapangan. *Field reseach* atau penelitian lapangan dalam penelitian ini informasi didapatkan secara langsung dari narasumber atau informan yaitu perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah tahapan penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi untuk meneliti fenomena sosial yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti sebagai instrumen pokok dalam penelitian sehingga harus memiliki bekal yang cukup untuk melakukan penelitian secara langsung dilapangan terhadap responden.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu fenomena, peristiwa, persepsi, aktivitas sosial, pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok, serta sikap kepercayaan. Jadi pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan pemecahan masalah berupa deskripsi atau kata-kata baik lisan maupun tulisan dari objek penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi atau rangkaian kalimat. Penelitian ini

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 48.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

menuturkan pemecahan masalah dengan didasarkan data-data lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara orang-orang yang bersangkutan. Peneliti akan menggambarkan pemecahan masalah yang telah dirumuskan dengan keadaan objek penelitian yang berdasarkan pada fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif diperdalam serta dieksplorasi dari keadaan sosial yang di dalamnya terdiri dari pelaku, kejadian, waktu dan tempat. Penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki empat sifat, yaitu *enterpretif*, *eksploratif*, *konstruktif*, dan *interaktif*. *Enterpretif* berguna dalam memahami konteks dari suatu peristiwa untuk memberi kepastian mengenai kebenaran dari sumber yang berbeda. *Eksploratif* berguna dalam menggali objek secara terperinci yang didapatkan potensi ataupun masalah. *Konstruktif* berguna dalam meneliti eksplanasi sejarah pada suatu peradaban sehingga mudah untuk dipahami. *Interaktif* yaitu interaksi antar manusia.<sup>3</sup>

Metode kualitatif dipilih peneliti karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Berbasis Budaya Melalui Praktik Keberagaman Di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Pemilihan metode kualitatif oleh peneliti diharapkan mampu mendapatkan data secara holistik yaitu peneliti terjun dan membaur secara langsung dengan objek. Hal tersebut ditujukan agar peneliti memperoleh data yang ada di lapangan untuk kemudian dianalisis, dengan metode kualitatif maka peneliti tidak disibukkan dengan perhitungan data berupa angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Secara umum penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, dengan pelaku masyarakat Desa Jrahi pada kegiatan praktik keberagaman sebagai pemberdayaan masyarakat berbasis budaya.

---

<sup>3</sup> Supaat, Dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 24.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan wilayah atau tempat yang telah dipilih oleh peneliti yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. *Setting* penelitian memuat lokasi serta waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. *Setting* penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif karena merupakan sesuatu yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian.

Penelitian mengenai pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagaman berlokasi di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi dikarenakan sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut antara lain: 1. Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati merupakan sebuah desa dengan empat agama dan satu kepercayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. 2. Praktik keberagaman yang dilakukan di Desa Jrahi mampu diikuti oleh masyarakat dengan latar belakang agama yang berbeda. 3. Kemudahan dalam akses lokasi karena mampu dijangkau dari lokasi peneliti sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi, data, serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian.

## C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang mampu memberi sumber data maupun informasi dalam menemukan fakta-fakta yang ada dilapangan terkait dengan penelitian. Subjek penelitian bisa berupa orang yang mengerti terkait permasalahan yang akan diteliti. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini mengacu pada teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel sumber data, sehingga tepat dalam memilih informan yang dianggap mengerti mengenai apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah pokok bahasan dari mana data didapatkan. Kata-kata maupun pernyataan yang disampaikan responden, serta tingkah laku dari objek penelitian merupakan sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif. Pemahaman dan menetapkan sumber data merupakan hal yang penting karena akan menentukan ketepatan dan kelayakan informasi yang didapat.<sup>4</sup>Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer sering disebut sebagai sumber data asli. Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang didapatkan dilapangan oleh peneliti dari sumber asli.<sup>5</sup> Data primer didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara dengan responden atau pihak terkait.

Data primer dalam penelitian ini adalah melalui hasil observasi dan interview dengan informan sehingga memperoleh data berupa jawaban lisan mengenai pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagaman . Beberapa sumber data primer yang diperoleh antara lain hasil wawancara dengan perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jrahi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Selain itu juga beberapa data berupa dokumentasi yang didapatkan langsung dari sumber data primer.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut dengan sumber data yang tersedia. Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain yang kemudian memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

yang sudah ada, seperti dari sumber BPS, buku, jurnal dan laporan dari penelitian terdahulu.<sup>6</sup> Jadi, sumber data sekunder tidak didapatkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian melainkan melalui perantara pihak lain. Sumber data sekunder mampu memberikan data atau informasi tambahan yang bisa digunakan untuk memperkuat data pokok.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu melalui lampiran-lampiran atau buku sumber yang mempunyai hubungan atau berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian serta dijadikan penguat dari sumber data primer atau sumber data pertama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku, arsip, BPS, web desa, foto pendukung, serta skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai prosedur penelitian sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data penting dilakukan agar data yang didapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data menjadi langkah strategis atau penting dalam memperoleh data agar memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Menyusun instrumen pengumpulan data penting dilakukan dengan serius dan cermat supaya hasilnya sesuai dengan pengumpulan variabel yang tepat dan sesuai dengan kegunaannya.<sup>9</sup> Pengumpulan data adalah kegiatan penting dalam suatu penelitian untuk kelengkapan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap suatu

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 224.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

fenomena yang akan diamati yang dijadikan sebagai instrumen.<sup>10</sup> Peneliti dapat belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui terjun langsung kelapangan untuk meneliti keadaan yang berkaitan dengan pelaku, perasaan, kegiatan, peristiwa, ruang, tempat, waktu dan tujuan. Namun sebelumnya peneliti memberitahukan terlebih dahulu kepada Pemerintah Desa di Desa Jrahi bahwa peneliti akan mengadakan penelitian di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Observasi peneliti dilakukan terhadap masyarakat untuk menjawab pertanyaan terkait praktik keberagaman yang dilakukan di tengah masyarakat yang beragam di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu pertemuan yang telah direncanakan antara pewawancara dengan narasumber dalam memberi atau menerima informasi tertentu. Wawancara memiliki tujuan untuk mencari informasi atau pendapat dari responden dengan berbicara secara langsung.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang memberi kebebasan kepada responden untuk memberi informasi agak panjang, sehingga memiliki kemungkinan tidak langsung memberi jawaban mengenai pertanyaan atau fokus bahasan serta berkemungkinan untuk memberikan topik bahasan yang lain selama wawancara berlangsung, namun wawancara ini sudah dipersiapkan bahan wacana yang akan dibahas. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memperoleh permasalahan yang lebih terbuka.<sup>11</sup> Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapat informasi lebih dalam dan lengkap.

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 233.

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa responden atau narasumber di antaranya perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jrahi untuk mendapatkan informasi terkait dengan kondisi masyarakat, praktik keberagamaan yang berjalan, faktor pendukung dan penghambat praktik keberagamaan, agama dan budaya yang berjalan, serta dampak pelaksanaan praktik keberagamaan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengolah dan membahas data dari dokumen sebelumnya yang mendukung data tentang penelitian. Teknik ini mengumpulkan data dengan mengumpulkan serta menganalisis terkait dengan dokumen baik elektronik, tertulis maupun gambar yang tidak didapat dari observasi maupun wawancara. Dokumen sangat dibutuhkan dengan tujuan memperoleh data lebih akurat yang mampu didapat dari informan atau sumber data.

Metode dokumentasi dalam pengumpulan data merupakan cara dalam menggali data seperti transkrip, surat kabar, buku majalah, catatan, agenda, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dokumen pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagamaan Di Desa Jrahi. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya literasi buku, rekaman suara, web Desa Jrahi, dan gambar yang terkait dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam menyusun secara sistematis terkait data yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dengan menyaring data yang sekiranya penting sehingga menghasilkan data dan kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>13</sup> Analisis data dilakukan mulai dari fakta empiris, dimana peneliti terjun langsung

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 244.

kelapangan untuk mempelajari, mengamati, menganalisis dan menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian. Dari beberapa definisi dan tujuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Penyusunan dalam penelitian berarti mengelompokkan data berdasarkan pola, tema ataupun kategori. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat unsur, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Analisis data perlu dilakukan karena data empiris yang didapat berupa data kualitatif yaitu bukan berupa rangkaian angka melainkan berupa kata-kata. Sebelum siap digunakan data yang didapat diproses terlebih dulu melalui pencatatan, alih-tulis, pengetikan dan juga penyuntingan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.<sup>15</sup> Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui triangulasi atau penggabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi dengan terjun secara langsung ke Desa Jrahi untuk kemudian wawancara dengan beberapa pihak terkait seperti perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati,

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 99.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 246.



mengumpulkan beberapa literatur seperti buku, arsip, dan skripsi atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui praktik keberagaman yang ada di Desa Jrahi. Semua yang dilihat dan didengar akan direkam dan didokumentasi untuk selanjutnya dilakukan tahapan pengumpulan data.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian yaitu dengan memilih dan memilih pokok data, merangkum, memfokuskan sesuatu yang dianggap penting, mencari tema, serta menyisihkan yang tidak dibutuhkan.<sup>16</sup> Tahapan ini memfokuskan peneliti untuk memberikan gambaran secara jelas dengan data yang tepat untuk selanjutnya memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>17</sup> Data yang terkumpul berkaitan dengan pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagaman di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan guna melihat gambaran universal atau bagian tertentu dari keseluruhan.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Penyajian data (*data display*) memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi untuk kemudian melanjutkan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>19</sup>

Penyajian data atau mendisplay data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan semacamnya. Penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menguraikan data yang telah disaring berhubungan dengan pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagaman Di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 249.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi atau *conclusion drawing*. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan masih akan dapat berubah ataupun kredibel sesuai dengan bukti-bukti yang valid dan dapat memperkuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>20</sup> Peneliti memberikan kesimpulan data dari penelitian yang telah dilakukan. Langkah ini dimaksudkan menarik inti dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan.

Penarikan kesimpulan dilakukan cara membandingkan antara kesesuaian pernyataan dari informan dengan makna dan konsep dasar dalam penelitian.<sup>21</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilengkapi dengan bukti yang berlaku ketika peneliti observasi mengumpulkan data sehingga kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang valid. Kesimpulan disajikan berupa deskripsi tentang kegiatan dan dampak dari pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagaman di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data/ validitas internal, uji reabilitas, uji validitas eksternal, dan uji obyektivitas.<sup>22</sup> Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila antara apa yang dilaporkan oleh peneliti sama dengan apa keadaan yang terjadi dengan sebenarnya sehingga peneliti melibatkan diri secara langsung ke Desa Jrahi guna memvalidkan tingkat kebenaran data dalam penelitian ini.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi yaitu dengan melakukan pencocokan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 252.

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 294.

data dari berbagai waktu serta berbagai cara. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan dalam rangka meningkatkan akurasi data. Menggunakan triangulasi, maka data yang didapat akan lebih konsisten, pasti, dan lebih meningkatkan kekuatan data.<sup>23</sup> Peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada, karena informasi akan lebih absah kebenarannya apabila digali dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>24</sup> Peneliti mencari informasi lain terkait permasalahan dalam penelitian dari partisipan maupun sumber lain. Semakin banyak sumber yang didapat maka akan semakin baik juga hasil yang diperoleh. Menerapkan ke berbagai informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama selama penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jrahi dengan menggunakan teknik wawancara. Hasil dari wawancara tersebut membahas tentang pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagamaan Di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
2. Triangulasi Teknik, yaitu dalam mencari informasi peneliti menggunakan teknik yang berbeda dalam pengumpulan data dari informan yang sama.<sup>25</sup> Teknik yang digunakan untuk menggali data dari informan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari wawancara tersebut membahas tentang pemberdayaan berbasis budaya melalui praktik keberagamaan Di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Setelah observasi dilakukan ditemukan kebenaran mengenai praktik keberagamaan yang dilakukan masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Hal tersebut juga ditunjang dan dilengkapi dengan bukti dokumentasi berupa foto kegiatan praktik keberagamaan yang dilakukan masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 241.

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 116.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 241.

Peneliti kemudian menyusun data tersebut secara sistematis kedalam sebuah laporan skripsi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi untuk kemudian mampu dipelajari serta dimengerti guna memperoleh kesimpulan yang jelas.

